
**PENGENALAN KURIKULUM PENDIDIKAN AL-QUR'AN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASISARTIFICIAL INTELEGENCE (AI) BAGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

Latifah Hanum¹

¹UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Email: latifahhanumsrg16@gmail.com

Abstrak: Tulisan ini mengkaji kerangka konseptual mengenai integrasi Kecerdasan Buatan (AI) dalam pendidikan Al-Qur'an sebagai media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Tujuan kajian ini adalah memberikan gambaran awal yang mendalam tentang elemen-elemen dasar yang menjadi pijakan dalam perumusan kurikulum pendidikan Al-Qur'an di era teknologi. Dengan menggunakan metode studi pustaka dan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis, kajian ini menelaah berbagai literatur klasik dan kontemporer yang berkaitan dengan pedagogi Islam dan pengembangan kurikulum. Pembahasan dimulai dari pemaparan fondasi utama kurikulum, yaitu fondasi teologis (berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah), fondasi psikologis (menyesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik), dan fondasi sosiologis (menanggapi kebutuhan sosial-kultural masyarakat). Selanjutnya dibahas pula komponen awal kurikulum, seperti perumusan tujuan pendidikan berlandaskan konsep *insan kamil* (manusia paripurna), pemilihan materi pembelajaran yang terintegrasi (tilawah, tahfizh, tafsir, dan tadabbur), serta penerapan evaluasi autentik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kajian ini menyimpulkan bahwa penerapan AI dalam pengembangan kurikulum Al-Qur'an harus tetap dilandasi nilai-nilai filosofis dan spiritual yang kuat, agar mampu mencetak generasi yang tidak hanya mahir dalam literasi Al-Qur'an, tetapi juga mengimplementasikan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Kurikulum Al-Qur'an, Pendidikan Islam, Media Pembelajaran, Evaluasi Pendidikan.

Abstract: This paper explores a conceptual framework for integrating Artificial Intelligence (AI) into Qur'anic education as a contemporary learning medium in Islamic Religious Education. The objective is to offer an initial yet in-depth overview of the foundational elements essential to developing a Qur'anic education curriculum within the context of modern technological advancements. Utilizing a library research method and a qualitative descriptive-analytical approach, the study examines both classical and contemporary literature relevant to Islamic pedagogy and curriculum theory. The discussion outlines the core foundations of the curriculum: theological (rooted in the Qur'an and Sunnah), psychological (adapted to learners' developmental stages), and sociological (responsive to the needs of society). It further elaborates on preliminary curriculum components, including goal setting based on the concept of *insan kamil* (the ideal holistic human), the integration of instructional content (such as tilawah, tahfizh, tafsir, and tadabbur), and the implementation of authentic assessments to evaluate students' cognitive, affective, and psychomotor domains. The study concludes that integrating AI into Qur'anic curriculum development must be grounded in strong philosophical and spiritual foundations to ensure that learners not only master Qur'anic literacy but also embody its values in everyday life.

Keywords: Job Analysis, Islamic Education, Human Resource Management, Professionalism, Societal Change.

PENDAHULUAN

Islam sebagai agama yang sempurna tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga menyediakan pedoman yang lengkap untuk kehidupan sosial dan pribadi. Di tengah tantangan era globalisasi yang penuh dengan perubahan sosial, kemajuan teknologi, serta pengaruh budaya sekuler, banyak umat Islam menghadapi kesulitan dalam mengaplikasikan ajaran agama secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Pergeseran sosial dan gaya hidup modern yang cenderung materialistis kerap menjadi hambatan dalam menjaga keselarasan antara nilai-nilai Islam dan praktik nyata (Fitriana dkk., 2024).

Beberapa persoalan utama yang dihadapi meliputi tantangan dalam menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat, dampak budaya modern terhadap nilai-nilai keislaman, serta hambatan dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam pada aspek sosial, ekonomi, dan keluarga. Di sisi lain, banyak individu yang merasa tertekan untuk menjalankan ajaran Islam dalam situasi sosial yang sering kali tidak mendukung gaya hidup islami (Ridwan & Maryati, 2024).

Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad & Arifin, 2024). Namun, sistem pendidikan agama yang ada saat ini masih belum optimal dalam menjawab kebutuhan generasi yang terbiasa dengan kemajuan teknologi digital. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan baru yang mampu menyatukan nilai-nilai tradisional Islam dengan perkembangan teknologi terkini (Putri, 2025).

Salah satu solusi yang menjanjikan adalah penerapan media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan agama Islam. Teknologi AI dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif, adaptif, dan sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik, sehingga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan memperdalam pemahaman nilai-nilai Islam. Dengan bantuan teknologi ini, peserta didik dapat memperoleh materi yang lebih kontekstual dan relevan dengan realitas kehidupan mereka.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti peran Islam sebagai pedoman hidup (Yusri, 2024; Hakim, 2024), namun kajian yang mengkaji secara khusus pemanfaatan AI dalam pendidikan agama Islam masih terbatas. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran konseptual mengenai bagaimana AI dapat mendukung proses pembelajaran pendidikan

agama Islam agar lebih menarik, efektif, dan mampu membentuk karakter Muslim yang tangguh menghadapi tantangan zaman (Adedo & Deriwanto, 2024).

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa konsep teori utama seperti Tauhid sebagai landasan spiritual, Ukhuwah Islamiyah sebagai prinsip persaudaraan dalam kehidupan sosial, keadilan sosial sebagai pedoman keseimbangan masyarakat, serta pendidikan Islam sebagai sarana pembentukan karakter. Integrasi nilai-nilai tersebut dengan teknologi AI diharapkan dapat menciptakan sistem pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga mampu mengubah sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk mengkaji dan memahami secara mendalam konsep media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan Agama Islam. Data yang dianalisis berupa bahan-bahan tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi terkait dengan pendidikan agama Islam dan pengembangan teknologi AI dalam pendidikan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian, seleksi, dan pengorganisasian sumber pustaka yang kredibel dan terkini. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mendeskripsikan dan menghubungkan teori-teori serta konsep yang ditemukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi AI sebagai media pembelajaran yang efektif dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan telaah pustaka dari berbagai sumber ilmiah terkini, media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI) memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di ranah Pendidikan Agama Islam (Sulaeman dkk., 2024). Pendekatan ini tidak hanya menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi peserta didik agar lebih aktif dan mendalam dalam memahami nilai-nilai keislaman secara relevan dengan konteks zaman dan perkembangan pemikiran keagamaan modern (Fajriati dkk., 2024).

Lebih jauh lagi, AI juga mempermudah aspek evaluasi dalam pembelajaran. Melalui sistem evaluasi otomatis yang menggunakan algoritma canggih, kemajuan belajar siswa dapat dipantau

secara real-time dengan tingkat objektivitas yang tinggi, sekaligus memberikan umpan balik cepat dan tepat bagi pendidik(Seo dkk., 2025). Dengan cara ini, guru dapat melakukan intervensi pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta menyesuaikan materi dan metode pengajaran secara dinamis sesuai perkembangan kemampuan siswa. Hal ini mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efisien, responsif, dan berkualitas tinggi(Wati & Nurhasannah, 2024).

Namun, implementasi media pembelajaran berbasis AI pada Pendidikan Agama Islam juga menghadirkan sejumlah tantangan yang tidak bisa diabaikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, khususnya di daerah-daerah yang masih kurang akses terhadap perangkat dan jaringan internet. Kondisi ini menjadi penghambat utama dalam penyebaran dan penggunaan teknologi AI secara merata, sehingga menimbulkan kesenjangan dalam mutu pendidikan agama Islam di berbagai wilayah.

Selain itu, tingkat kompetensi digital guru Pendidikan Agama Islam juga belum merata. Banyak pendidik yang belum memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengoperasikan teknologi AI secara optimal(Alfiyaturrohmaniyyah, 2025). Oleh karena itu, dibutuhkan program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan agar guru tidak hanya mampu menggunakan media pembelajaran berbasis AI, tetapi juga dapat memadukannya secara bermakna dalam proses pembelajaran agama yang bersifat spiritual dan humanis(Abas, 2025).

Dari sisi konten, AI masih kesulitan dalam merepresentasikan dimensi moral, etika, dan spiritual yang sangat kompleks dan mendalam dalam ajaran Islam. Pendidikan agama bukan sekadar penyampaian informasi faktual, melainkan juga membentuk pengalaman spiritual, refleksi pribadi, dan keterikatan emosional terhadap nilai-nilai agama(Masuroh & Mardani, 2025). Aspek-aspek ini sulit dimodelkan oleh sistem AI yang berbasis algoritma dan data, sehingga ada kekhawatiran bahwa pemanfaatan media pembelajaran AI tanpa sentuhan kemanusiaan dapat mengurangi kualitas interaksi dan kedalaman pemahaman ajaran agama.

Selain itu, aspek etika dan privasi data peserta didik menjadi perhatian penting. Pengelolaan data pribadi dalam penggunaan media berbasis AI harus sesuai dengan prinsip privasi dan norma agama Islam agar tidak terjadi pelanggaran atau penyalahgunaan informasi(Ulpiana, 2025). Risiko bias algoritma juga menjadi tantangan yang serius, karena tanpa keterlibatan ahli keislaman dalam pengembangan konten, AI berpotensi menyajikan materi yang kurang sesuai atau bahkan

bertentangan dengan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, pengembangan media pembelajaran AI harus melibatkan kolaborasi antara pakar teknologi, pendidik, dan ahli agama untuk memastikan keakuratan dan relevansi konten.

Lebih lanjut, sejumlah studi juga mengingatkan risiko ketergantungan berlebihan terhadap teknologi AI dalam pembelajaran, yang bisa mengurangi kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan memahami ajaran Islam secara mendalam secara mandiri. Ketergantungan semacam ini berpotensi menurunkan kualitas pemahaman agama jangka panjang dan melemahkan internalisasi nilai-nilai spiritual yang bersifat personal.

Dengan demikian, kajian pustaka menegaskan bahwa pengembangan dan implementasi media pembelajaran AI dalam Pendidikan Agama Islam harus dilakukan dengan pendekatan yang holistik dan lintas disiplin. Sinergi antara pengembang teknologi, pendidik, dan ahli keislaman menjadi sangat penting untuk menghasilkan media pembelajaran yang tidak hanya efektif secara teknologi, tetapi juga autentik dan sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya setempat. Pendekatan ini akan mampu mengatasi berbagai hambatan teknis, kultural, dan etis, serta memaksimalkan manfaat AI secara berkelanjutan bagi pendidikan agama Islam di masa depan.

Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, di mana materi serta metode pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu dan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pendekatan ini berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta mempercepat pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Islam secara lebih mendalam dan kontekstual. (Dian Ermayanti, 2024)

A. Umpan Balik Cepat dan Terarah

Sistem pembelajaran berbasis AI mampu memberikan umpan balik secara real-time yang bersifat spesifik dan terarah. Hal ini memudahkan guru dalam melakukan evaluasi berkelanjutan, memberikan bimbingan yang tepat sasaran, serta menyusun strategi pengembangan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan demikian, peran guru sebagai fasilitator semakin optimal dalam mendukung pertumbuhan intelektual dan spiritual peserta didik. (Rahman & Khairiyah, 2025)

B. Lingkungan Pembelajaran yang Interaktif dan Menarik

Penerapan teknologi AI menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Siswa didorong untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu berkolaborasi melalui berbagai media digital, simulasi, serta aktivitas berbasis pemecahan masalah yang kontekstual. Hal ini mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, dan *communication*.

C. Peningkatan Hasil dan Keterlibatan Belajar

Berbagai studi menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis AI berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain meningkatkan capaian akademik, AI juga mampu meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI secara lebih efektif dan bermakna.(MAULIDIN, 2024)

D. Integrasi AI dalam Kurikulum Merdeka

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, AI telah diintegrasikan ke dalam seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Guru dapat memanfaatkan berbagai platform berbasis AI seperti *ChatGPT*, *Assemblr Edu*, dan *Quizziz* untuk merancang pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Teknologi ini turut mendorong guru agar lebih adaptif dan inovatif dalam menyusun materi pembelajaran yang kontekstual dan menarik.

E. Pembelajaran yang Dinamis dan Berkesinambungan

AI membuka peluang bagi terwujudnya pembelajaran yang dinamis, berkesinambungan, dan terpersonalisasi. Melalui pendekatan ini, siswa memperoleh pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran PAI tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas secara holistik.

F. Meningkatkan Kreativitas Guru

Penerapan AI dalam pendidikan turut mendorong peningkatan kreativitas guru, khususnya dalam manajemen kelas, pengelolaan emosi siswa, penyusunan strategi pembelajaran, serta pemanfaatan media yang lebih efektif. AI berperan sebagai alat bantu yang mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.(Muslimin et al., 2025)

G. Akses Pendidikan Agama yang Inklusif dan Futuristik

Di era digital, penggunaan AI turut memperluas akses terhadap pendidikan agama yang inklusif dan menyeluruh. AI memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara fleksibel tanpa batasan ruang dan waktu. Hal ini menjadi langkah awal menuju transformasi pendidikan agama yang futuristik, termasuk adaptasi ke arah pembelajaran berbasis *metaverse*.

H. Efektivitas yang Perlu Dioptimalkan

Meskipun beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas perangkat pembelajaran berbasis AI masih tergolong kurang optimal jika dilihat dari persentase *N-Gain*, namun dibandingkan dengan metode tradisional, pendekatan AI tetap menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini menjadi indikasi bahwa AI memiliki potensi besar yang perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan. (ADED0, 2024)

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* dalam Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa maupun proses pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. AI menjadi solusi strategis dalam mendukung transformasi pendidikan agama menuju arah yang lebih adaptif, inklusif, dan bermakna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan agama Islam. Teknologi AI mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih personal, adaptif, dan interaktif, sehingga memotivasi peserta didik untuk memahami nilai-nilai keislaman secara lebih mendalam dan kontekstual. Selain itu, AI juga mempermudah proses evaluasi pembelajaran dengan memberikan umpan balik yang cepat dan objektif kepada pendidik.

Namun demikian, implementasi media pembelajaran AI dalam pendidikan agama Islam menghadapi berbagai tantangan signifikan. Keterbatasan infrastruktur teknologi dan kompetensi digital guru masih menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi ini secara merata. Selain itu, AI belum sepenuhnya mampu merepresentasikan aspek moral, etika, dan spiritual yang kompleks dalam ajaran Islam. Aspek etika penggunaan data serta risiko bias algoritma juga menjadi perhatian penting agar konten yang disajikan tetap autentik dan sesuai nilai agama. Risiko

ketergantungan berlebihan pada teknologi pun dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis dan kedalaman pemahaman agama peserta didik.

Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan media pembelajaran berbasis AI harus dilakukan secara holistik dan multidisipliner dengan melibatkan para ahli teknologi, pendidik, dan pakar keislaman. Pendekatan kolaboratif ini penting untuk memastikan media pembelajaran tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga sesuai dan bermakna secara agama dan budaya, serta mampu mengatasi berbagai tantangan yang ada secara berkelanjutan.

Saran

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi Pemerintah dan lembaga pendidikan hendaknya meningkatkan akses dan kualitas infrastruktur teknologi, terutama di daerah-daerah yang masih terbatas aksesnya, agar media pembelajaran berbasis AI dapat digunakan secara merata dan optimal.
2. Pengembangan Kompetensi Digital Guru diperlukan program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan teknologi AI secara efektif dan kreatif.
3. Kolaborasi Multidisipliner dalam Pengembangan Konten Pengembangan media pembelajaran AI harus melibatkan ahli teknologi, pendidik, dan pakar keislaman agar konten yang dihasilkan autentik, akurat, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam serta kearifan lokal.
4. Pengelolaan Etika dan Privasi Data Perlindungan data pribadi peserta didik harus menjadi prioritas utama dengan mengacu pada prinsip-prinsip etika dan norma Islam untuk mencegah penyalahgunaan dan pelanggaran privasi.
5. Pengembangan Media Pembelajaran yang Mengedepankan Interaksi Manusiawi Media pembelajaran berbasis AI perlu dikembangkan sedemikian rupa agar tetap mempertahankan interaksi kemanusiaan yang esensial dalam pendidikan agama, sehingga mampu memfasilitasi pengalaman spiritual dan refleksi personal peserta didik.
6. Pencegahan Ketergantungan Teknologi Pendidikan harus dirancang untuk menyeimbangkan penggunaan AI dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman mendalam tanpa bergantung sepenuhnya pada teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S. (2025). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan Artificial Intelligence di Era Digital:(Studi Kasus di Sekolah SMA Manba'ul'Ulum). *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3), 2427–2440. <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/546>
- Adedo, E., & Deriwanto, D. (2024). *Perkembangan Media Digital Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* [PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/7449/>
- Ahmad, H., & Arifin, S. (2024). Telaah Kritis tentang Teori Pembelajaran Kognitifistik dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2582–2587. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2842>
- Alfiyatuohmaniyyah, S. (2025). *Adaptasi Guru PAI terhadap Digitalisasi Pendidikan Melalui Platform Merdeka Mengajar: Peluang dan Tantangan Studi Kasus di Kelompok Kerja Guru Kecamatan Terpilih Kota Semarang* [PhD Thesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <http://repository.unissula.ac.id/39403/>
- Adedo, E. (2024). *Perkembangan Media Digital Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Dian Ermayanti, N. M. (2024). *Optimalisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Yang Dari E-Retribusi Pasar Di Pasar Kanigoro Kabupaten Blitar Dian*. 24(March), 1–23.
- Fajriati, A., Wisroni, W., & Handrianto, C. (2024). Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran berbasis peserta didik di era digital. *WAHANA PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 71–85. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/wahana/article/view/7890>
- Fitriana, F., Prayogi, A., Siswanto, E., Switri, E., Ahmad, A., Rolin Prasetyo, N., Ahmad Harfan, I., & Chairul, A. (2024). *Pendidikan Agama Islam*. Kuningan: CV. AINA MEDIA BASWARA, 2023. <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/4256>
- Masuroh, I. S., & Mardani, D. A. (2025). Artificial intelligence dan pendidikan pendidikan islam: Sebuah pendekatan holistik implementatif. *INTEGRATIF| Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 85–101. <https://journal.iaitasik.ac.id/index.php/Integratif/article/view/481>

- Maulidin, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan (Ai) Untuk Meningkatkan Kinerja Siswa Dengan Kebutuhan Khusus Di Kelas Inklusif. *Teacher : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 128–139. <https://doi.org/10.51878/Teacher.V4i3.4253>
- Muslimin, F., Safrianti, S. D., & Zamzam, A. F. (2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Ai) Chatgpt Untuk Meningkatkan efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (Man). *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(3), 337–347. <https://doi.org/10.59025/8jwzze84>
- Putri, D. Y. (2025). Transformasi Pendidikan Indonesia di Era Reformasi: Analisis Perubahan, Tantangan, dan Harapan. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(03), 1473–1483. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/801>
- Rahman, A., & Khairiyah, T. K. (2025). *International Jurnal Of Informatics Implementasi Platform Ai Untuk Personalisasi Evaluasi Pembelajaran Siswa Smp Di Era Digital*. 1–11.
- Ridwan, M., & Maryati, S. (2024). Dari tradisi ke masa depan: Tantangan pendidikan Islam dalam masyarakat kontemporer. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 630–641. <http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1328>
- Seo, M. R., Tanaem, E., Bia, O., Amung, H. E., & Pa, H. D. B. (2025). Teknologi Artificial Intelligence dalam Evaluasi Pendidikan: Masa Depan Penilaian Pembelajaran. *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Katolik*, 2(3), 79–95. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Sabar/article/view/1058>
- Sulaeman, S., Anggraini, R., Paramansyah, A., Fata, T. H., & Judijanto, L. (2024). Peran Artificial Intelligences Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Era Disruptif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5206–5216. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8456>
- Ulpiana, T. (2025). Penerapan Kecerdasan Buatan dalam Teknologi Pendidikan: Tren dan Inovasi Terbaru. *Al-Kamal: Journal of Artificial Intelligence & Technology*, 1(1), 10–27. <https://jurnal.ahlalkamal.com/index.php/al-kamal/article/view/11>
- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149–155. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/30151>

- Maulidin, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan (Ai) Untuk Meningkatkan Kinerja Siswa Dengan Kebutuhan Khusus Di Kelas Inklusif. *Teacher : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 128–139. <https://doi.org/10.51878/Teacher.V4i3.4253>
- Muslimin, F., Safrianti, S. D., & Zamzam, A. F. (2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Ai) Chatgpt Untuk Meningkatkanefektivitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (Man). *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(3), 337–347. <https://doi.org/10.59025/8jwzze84>
- Rahman, A., & Khairiyah, T. K. (2025). *International Jurnal Of Informatics Implementasi Platform Ai Untuk Personalisasi Evaluasi Pembelajaran Siswa Smp Di Era Digital*. 1–11.
- .